



<http://ijec.ejournal.id>

INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL COUNSELING

ISSN 2541-2779 (print) || ISSN 2541-2787 (online)

UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN



Research Based Article

Bimbingan dan Penyuluhan dalam Mengoptimalkan Minat Siswa Lanjut Studi Perguruan Tinggi

Fadhil Hardiansyah¹, Ummi Rojatul Jannah², Dinny Rahmayanty³

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Indonesia

³ Universitas Jambi, Indonesia

Article History

Received: 25.03.2023
Received in revised form:
21.07.2023
Accepted: 22.07.2023
Available online: 31.07.2023

ABSTRACT

GUIDANCE AND COUNSELING IN OPTIMIZING STUDENTS' INTEREST IN ADVANCED COLLEGE STUDY. Guidance and counseling is a process of assisting someone in solving and dealing with problems in their life through an extension worker, either by preventing problems from arising or by finding solutions to their problems. This study aims to determine guidance and counseling in optimizing students' interest in continuing their tertiary studies at the eleventh grade of Vocational High School PGRI 1 Transpram II Labuhan Ratu Lampung Timur. This type of research is field research, with the nature of qualitative descriptive research. This study uses interview data collection techniques, observation, and documentation. Interviews were conducted with the Head of the eleventh grade of Vocational High School PGRI 1 Transpram II, Deputy Student Affairs, Deputy Head of Curriculum, Counseling Teachers, eight students, and two alums of the eleventh grade of Vocational High School PGRI 1 Transpram II. All these data were analyzed deductively. Based on the results of research, guidance, and counseling in optimizing the interest of students continuing their tertiary studies at the eleventh grade of Vocational High School PGRI 1 Transpram II Labuhan Ratu Lampung Timur in its implementation uses orientation services, information services, placement, and distribution services, classical guidance services, and individual guidance services. Factors influencing students' interest in continuing their studies at tertiary institutions are support from the school, motivation, and support from the family.

KEYWORDS : Guidance and Counseling, Student's Interest

DOI: 10.30653/001.202372.269



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2023 Fadhil Hardiansyah, Ummi Rojatul Jannah, Dinny Rahmayanty

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses interaksi sadar dan terencana antara manusia dan lingkungannya dengan tujuan mengembangkan seluruh potensi dirinya secara utuh, baik raga (kesehatan jasmani) dan jiwa (pikiran, karsa, karya, rasa, kreativitas, dan hati

¹ Corresponding author's address: Jl. Ki Hajar Dewantara No.15A, Iringmulyo, Kec. Metro Tim., Kota Metro, Lampung 34112. Email: fadhil.hardiasnyah@yahoo.co.id

nurani), yang mengarah pada perubahan positif dan kemajuan, baik itu dalam perubahan dan kemajuan kognitif, emosional, dan psikomotor yang sedang berlangsung untuk mencapai tujuan hidup mereka. (Ahmadi, 2014, hlm. 38) Adanya pendidikan inilah para generasi penerus bangsa akan terlahir menjadi generasi yang berkualitas. Kemajuan dari suatu negara dapat dilihat dari seberapa besar kesadaran pendidikan di suatu negara tersebut. Dengan adanya pendidikan ini maka setiap individu akan dibimbing dan dibina serta memperoleh ilmu pengetahuan dan kecakapan untuk pengembangan potensi yang dimiliki individu. Melalui pendidikan inilah setiap orang dapat menguasai berbagai ilmu pengetahuan, sesuai dalam firman Allah SWT pada surat Al-Mujadalah ayat 11:

مَنْكُمْ الَّذِينَ آمَنُوا اللَّهُ يَرْفَعُ فَاثْرَهُمْ أَنْتَشْرُؤًا قَلِيلًا وَإِذَا لَكُمْ اللَّهُ يُفْسَحُ فَأَفْسَحُوا الْمَجْلِسَ فِي تَقْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا آمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمِ أَوْثَرُوا وَالَّذِينَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.

Ayat Al-Qur’an tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan tersebut menjelaskan tentang orang-orang yang memiliki ilmu akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT. Ilmu juga bisa kita dapatkan dari berbagai tempat, salah satunya ketika kita menempuh pendidikan formal. Pendidikan formal yang wajib dijalani oleh anak adalah dua belas tahun, yaitu SD, SMP dan SMA/SMK/Sederajat. Salah satu pendidikan formal yang ditempuh anak ketika sudah beranjak remaja adalah SMA/SMK/Sederajat. Ketika anak cenderung memiliki keterampilan di bidang tertentu maka anak tersebut diarahkan untuk masuk ke jenjang SMK. Hal ini sesuai dengan PP No.19/2005 Pasal 26 ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan tujuan SMK adalah mengoptimalkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. (Indriyanti, 2013, hlm. 3) meskipun menempuh jenjang pendidikan pada SMK yang tujuannya adalah mempersiapkan para siswa agar siap terjun di dunia kerja. Bukan hanya itu saja lulusan SMK mampu dan bisa melanjutkan pendidikan atau studinya ke perguruan yang lebih tinggi sesuai dengan jurusannya atau bahkan jika ingin melanjutkan ke jurusan yang lain guna mengembangkan dan mengasah kemampuannya sehingga nantinya dapat bersaing di era globalisasi yang terus maju dan berkembang.

Pada kenyataannya di dunia kerja saat ini lulusan SMK kalah bersaing dengan yang melanjutkan pendidikan seperti Diploma maupun Strata-1 yang jumlahnya semakin banyak setiap tahunnya. Hal ini terbukti dengan adanya Badan Pusat Statistika (BPS) yang menyatakan tingkat pengangguran paling tinggi berdasarkan level pendidikan paling tinggi yang ditamatkan berasal dari tamatan SMK, yaitu 10,38%. Seseorang dengan tamatan SMA dengan tingkat pengangguran sebesar 8,35%. Tingkat pengangguran terbuka tamatan universitas sebesar 6,17% dan tingkat pengangguran terbuka tamatan Diploma sebesar 6,09%. (Badan Pusat Statistik, 2022) Seseorang dengan lulusan SMK diharapkan dapat lanjut studi perguruan tinggi agar mampu menjadi tenaga ahli dan bersaing di dunia kerja, karena ada beberapa tempat kerja yang mengharuskan memiliki ijazah Strata-1 maupun Diploma. Hal ini dapat dilakukan

dengan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, baik itu perguruan tinggi vokasi maupun ke perguruan tinggi lainnya yang sesuai dengan jurusan bidang keahliannya. Perlu diketahui bahwa kesadaran tentang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi saat ini masih tergolong rendah. Rendahnya kesadaran setiap orang disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah keinginan atau minat dari orang tersebut.

Minat adalah kecenderungan untuk mempertahankan perhatian dan mengingat suatu kegiatan tertentu (Parnawi, 2019, hlm. 71). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata minat berarti kesukaan atau perhatian, atau bisa dikatakan juga sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2008, hlm. 957) Minat juga didefinisikan sebagai kecenderungan yang kuat terhadap suatu hal dan keinginan tinggi untuk melakukan sesuatu. (Widodo, 2019, hlm. 3) Minat merupakan suatu proses perhatian dan fokus yang berkesinambungan, terus menerus terhadap sesuatu yang menjadi daya tarik baginya dan menghasilkan kepuasan dan kesenangan, sehingga minat bisa menjadi sumber kekuatan seseorang dalam bidang tertentu, dan ia akan termotivasi untuk mempelajari dan menunjukkan kinerja yang tinggi. (Nastiti & Laili, 2020, hlm. 20)

Saat ini minat siswa di SMKS PGRI 1 Transpram II untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi masih tergolong rendah. Data dari laporan siswa yang memiliki minat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi baik itu yang lulus seleksi maupun yang gagal dalam seleksi masuk perguruan tinggi di setiap tahunnya. Data tersebut didapatkan dalam tiga tahun terakhir yaitu tahun 2020, 2021, dan 2022. Siswa yang berminat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi tergolong rendah dan mengalami kenaikan maupun penurunan di setiap tahunnya. Siswa yang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat dipersentasekan bahwa pada tahun 2020 siswa yang melanjutkan studi mencapai 7%, pada tahun 2021 mencapai 6,5% dan pada tahun 2022 mencapai 7,4%. Rendahnya minat yang dimiliki siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi disebabkan oleh beberapa faktor seperti motivasi, potensi diri, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga. Dengan demikian dalam mengoptimalkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMKS PGRI 1 Transpram II diperlukan adanya bimbingan dan penyuluhan. Dalam hal ini ada beberapa layanan bimbingan dan konseling yang juga merupakan bagian dari bimbingan dan penyuluhan.

Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah mengemukakan "Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada peserta didik dalam rangka menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan". (Hamdani, 2012, hlm. 80-81) Bimbingan adalah upaya pembimbing agar dapat membantu setiap individu untuk mengoptimalkan dirinya. (Nurihsan, 2011, hlm. 7) Bimbingan merupakan proses dimana seorang ahli memberikan bantuan kepada satu atau beberapa orang termasuk anak-anak dan orang dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuannya sendiri dan mandiri, serta dengan memanfaatkan kekuatan dan sarana pribadi yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan pada norma-norma atau standar yang sudah berlaku. (Prayitno & Amti, 2015, hlm. 99) Berdasar pada beberapa pengertian tersebut di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa bimbingan merupakan suatu proses memberikan bantuan kepada seorang individu dari pembimbing atau seseorang yang ahli di bidangnya agar individu mampu membuat pilihan dan menentukan keputusan tanpa adanya keterpaksaan.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, “penyuluhan” berasal dari kata suluh yang memiliki arti barang yang dipakai untuk menerangi. Sedangkan “penyuluh” memiliki arti pemberi penerangan atau penunjuk jalan. Jadi penyuluhan adalah suatu proses pemberian penerangan atau petunjuk dari penyuluh kepada seseorang yang memerlukan bantuan untuk menyelesaikan permasalahannya (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2008, hlm. 1386). Sedangkan, Siti Arifah, mengemukakan bahwa penyuluhan adalah suatu usaha untuk membantu seseorang melalui proses hubungan interaksi sehingga bisa memahami dirinya sendiri dan memahami lingkungan sekitarnya, serta dapat mengambil keputusan dan menyelesaikan masalahnya (Arifah, 2022, hlm. 8). Berdasarkan pada beberapa pengertian yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan penyuluhan merupakan suatu upaya atau proses pemberian bantuan terhadap seseorang dalam menyelesaikan dan menghadapi masalah di hidupnya melalui seorang penyuluh, baik itu dengan cara mencegah timbulnya masalah maupun dengan mencari solusi dari permasalahannya.

Pelayanan bimbingan dan penyuluhan sendiri memiliki banyak tujuan yang akan dicapai. Tujuan pemberian layanan bimbingan adalah untuk memungkinkan individu agar merencanakan kegiatan yang dapat menyelesaikan akademiknya, mengembangkan karir, dan kehidupan di masa depannya, mewujudkan semua potensi dan kekuatan mereka dengan sebaik mungkin, mengatasi kesulitan serta hambatan yang dihadapi dalam belajar, serta beradaptasi dengan lingkungan pendidikan, sosial atau lingkungan kerja (Nurihsan, 2011, hlm. 8). Selain itu, pelayanan bimbingan dan penyuluhan mempunyai beberapa fungsi yang harus terpenuhi dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan. Menurut Kamaludin, fungsi bimbingan dibedakan menjadi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Fungsi preventif, merupakan tindakan bimbingan yang ditujukan kepada siswa, kelompok siswa yang tidak memiliki masalah, agar terhindar dari kesulitan hidup.
- b. Fungsi kuratif merupakan kegiatan bimbingan yang ditujukan kepada siswa yang mengalami suatu permasalahan atau kesulitan di dalam hidupnya agar mereka dapat mengatasi kesulitan atau permasalahannya sendiri setelah menerima layanan.
- c. Fungsi preservatif/preserveratif adalah suatu tindakan bimbingan pada siswa, setelah menerima layanan bimbingan kuratif dan sudah mampu memecahkan masalah, sehingga siswa dapat menjaga apa yang sudah ada pada kondisi yang lebih baik.
- d. Fungsi developmental merupakan bimbingan yang ditujukan kepada siswa untuk dapat mengoptimalkan kemampuan atau keterampilannya.
- e. Fungsi distributif yaitu fungsi bimbingan adalah membantu siswa mengarahkan kemampuannya, seperti bakat, minat, cita-cita, kecerdasan, prestasi akademik, kegemaran, dan lain-lain ke dalam pendidikan dan pekerjaan yang sesuai.
- f. Fungsi adaptif merupakan bimbingan yang ditujukan untuk membantu staf sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dan administrator agar menyesuaikan strategi mereka dengan kebutuhan, minat, dan kondisi siswa.
- g. Fungsi adjustif merupakan fungsi yang membantu siswa menyesuaikan fungsi bimbingannya secara lebih tepat di lingkungannya, terutama di lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. (Fahyuni, 2018, hlm. 26–28)

Kegiatan bimbingan dan penyuluhan yang ada di SMKS PGRI 1 Tranpram II dalam membantu siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dilakukan oleh Guru BK maupun Guru lainnya melalui layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan individual dan layanan bimbingan

klasikal, karena semua jenis layanan dan bimbingan tersebut merupakan bagian dari penyuluhan. Adanya bimbingan dan penyuluhan ini diharapkan siswa memiliki kemampuan memahami tentang dirinya, mengetahui kelemahan dan kelebihan atau potensi dirinya, minat dan bakat yang ia miliki, mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar, serta dapat merancang masa depannya. Dengan begitu minat siswa untuk lanjut studi perguruan tinggi juga akan bertambah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Arifah dengan berjudul "Implementasi Layanan Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Mengoptimalkan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Assiddiqiyah Kecamatan Sekampung". Hasil dari penelitian ini fokus pembahasannya pada layanan bimbingan penyuluhan Islam dalam mengoptimalkan motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Assiddiqiyah Kecamatan Sekampung. Wujud implementasi penelitian relevan dari Siti Arifah menggunakan layanan bimbingan belajar, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan bimbingan dan penyuluhan individu, serta layanan penyuluhan kelompok. Upaya yang dilakukan tenaga pendidik dalam mengoptimalkan motivasi belajar santri menggunakan hadiah, pujian dan hukuman agar para santri lebih semangat untuk mengikuti dan lebih giat dalam hal belajar. (Arifah, 2022)

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Sri Rahayu Tanjung yang berjudul "Layanan Bimbingan Kelompok Sebagai Upaya Mengoptimalkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMKS Muhammadiyah 5 Kisaran". Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa layanan bimbingan kelompok telah mampu dilaksanakan dengan baik dalam rangka upaya mengoptimalkan minat siswa kelas XII untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Adapun kendala yang terjadi pada proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok tersebut seperti keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan waktu, serta keterbatasan biaya. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu Tanjung fokus penelitiannya pada pelaksanaan dari layanan bimbingan karier sebagai upaya mengoptimalkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMKS Muhammadiyah 5 Kisaran yang dilakukan melalui dua bentuk, yaitu kelompok diskusi dan karyawisata. (Tanjung, 2019)

Berdasarkan penelitian dari Yuni Asmanidar yang berjudul "Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Man Jeuram". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan layanan bimbingan karir dalam mengoptimalkan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil dalam penelitian ini, setelah layanan bimbingan karir dilaksanakan dan diberikan kepada siswa terjadi peningkatan pada minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, padahal sebelum layanan bimbingan karir diberikan, motivasi siswa masih cenderung rendah untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Asmanidar berfokus pada efektif atau tidaknya layanan bimbingan karir terhadap peningkatan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. (Asmanidar, 2019)

Menurut penelitian Andi Bone dengan judul "Peranan Bimbingan Dan Penyuluhan Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar". Hasil dari penelitian ini fokus pembahasannya pada peranan bimbingan dan penyuluhan ini terhadap pembinaan akhlak. Pada penelitian milik andi bone ini, teknik bimbingan dan penyuluhan terhadap siswa dalam pembinaan akhlak melalui dua cara atau metode yaitu dengan menggunakan metode

bimbingan secara langsung (interview/wawancara) dan bimbingan secara kelompok.(Bone, 2013)

Dari fenomena yang telah dipaparkan tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana bimbingan dan penyuluhan dalam mengoptimalkan minat siswa lanjut studi perguruan tinggi di SMKS PGRI 1 Transpram II Labuhan Ratu Lampung Timur?

Searah dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bimbingan dan penyuluhan dalam mengoptimalkan minat siswa lanjut studi perguruan tinggi di SMKS PGRI 1 Transpram II Labuhan Ratu Lampung Timur.

METODE

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu metode kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian ini memiliki dua sumber data, yakni primer dan sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini adalah Ibu Erniwati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah, Ibu Rina Salim Mariyanti, S.Pd. selaku Guru BK, bapak Khoirul Mahya, S.Pd. selaku Waka Kurikulum, Bapak Danial Tofani, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan, 10 siswa SMKS PGRI 1 Transpram II yang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, dan 2 alumni SMKS PGRI 1 Transpram II yang sudah lanjut studi. Sumber sekunder dalam penelitian ini merupakan dokumen dan jurnal kegiatan yang berkaitan dengan bimbingan dan penyuluhan dalam mengoptimalkan minat siswa lanjut studi perguruan tinggi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam mengumpulkan data melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara tak terstruktur. Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti. Dalam hal ini yang akan diwawancarai oleh peneliti diantaranya Ibu Erniwati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah, Ibu Rina Salim Mariyanti, S.Pd. selaku Guru BK, bapak Khoirul Mahya, S.Pd. selaku Waka Kurikulum, Bapak Danial Tofani, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan, 10 siswa SMKS PGRI 1 Transpram II yang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, dan 2 alumni SMKS PGRI 1 Transpram II yang sudah lanjut studi. Teknik selanjutnya yaitu observasi, dilakukan untuk mendukung jawaban dari penelitian dan peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu dengan cara melihat dan terlibat secara langsung bimbingan dan penyuluhan dalam mengoptimalkan minat siswa lanjut studi perguruan tinggi. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah dengan layanan konseling. Dalam hal ini layanan konseling itu merupakan bagian dari penyuluhan yaitu dengan melakukan layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan individual, serta layanan bimbingan klasikal yang dilakukan langsung oleh Guru BK dan Guru lainnya di SMKS PGRI 1 Transpram II.

Penelitian ini menggunakan Triangulasi Teknik sebagai penjamin keabsahan data. Peneliti menggunakan triangulasi teknik dengan cara menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi secara bersamaan pada sumber data yang sama. Teknis analisis data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan langkah-langkah analisis data Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.(Anggito & Setiawan, 2018, hlm. 187–188) Dalam hal ini yang

akan direduksi oleh peneliti adalah bimbingan dan penyuluhan dalam mengoptimalkan minat siswa lanjut studi perguruan tinggi. Penyajian data yaitu hasil data yang telah dilakukan melalui wawancara serta studi dokumentasi di SMKS PGRI 1 Transpram II maka akan diuraikan dalam bentuk kalimat sehingga menjadi sebuah paragraf. Dari penyajian data inilah peneliti akan menarik kesimpulan sehingga peneliti dapat melakukan verifikasi terhadap data-data yang sudah didapatkan. Dengan demikian data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan memberikan jawaban atas pertanyaan pada rumusan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan dan penyuluhan ialah suatu proses atau upaya pemberian bantuan dari seorang Guru BK maupun Guru lainnya kepada siswa agar dapat menyelesaikan dan menghadapi masalah di hidupnya, baik itu dengan cara mencegah timbulnya masalah maupun dengan mencari solusi dari permasalahan tersebut. Tidak hanya siswa yang mengalami masalah akademik saja yang diberikan bimbingan dan penyuluhan, tetapi juga pada siswa yang memiliki masalah di bidang sosial, keluarga, dan karirnya. Tujuan dari bimbingan dan penyuluhan adalah agar siswa dapat menyelesaikan permasalahan baik itu di bidang akademik, sosial, maupun di dalam keluarganya sekaligus dapat merancang masa depan atau karir siswa tersebut. Salah satu permasalahan siswa dalam bidang karir adalah lanjut studi perguruan tinggi.

Program bimbingan dan penyuluhan di SMKS PGRI 1 Transpram II ini tidak hanya Guru BK saja yang terlibat namun Guru lainnya pun juga terlibat. Bimbingan dan penyuluhan tersebut berupa memberikan bimbingan atau arahan dan nasihat kepada siswa mengenai pemilihan jurusan yang tepat bagi siswa tersebut. Para Guru juga memberikan banyak informasi mengenai jalur seleksi masuk perguruan tinggi, beasiswa, jadwal dan pendaftaran seleksi masuk perguruan tinggi hingga direkomendasikan beberapa perguruan tinggi yang tepat untuk siswa tersebut. Siswa juga diberikan bimbingan dan arahan serta bantuan dalam pendaftaran masuk seleksi perguruan tinggi hingga siswa tersebut dapat masuk di perguruan tinggi yang diinginkannya. Layanan yang digunakan pada bimbingan dan penyuluhan dalam mengoptimalkan minat siswa lanjut studi perguruan tinggi di SMKS PGRI 1 Transpram II sebagai berikut:

Layanan Orientasi

Layanan orientasi merupakan layanan yang membantu siswa agar mengenal lingkungan-lingkungan yang masih baru. Dalam hal ini layanan orientasi digunakan untuk memperkenalkan beberapa perguruan tinggi yang menurut mereka adalah sesuatu hal yang baru bagi mereka. Layanan orientasi yang ada di SMKS PGRI 1 Transpram II berbentuk memperkenalkan beberapa perguruan tinggi yang ada di Lampung, gambaran umum mengenai dunia perkuliahan, serta memberikan izin kepada perguruan tinggi yang ingin sosialisasi untuk memperkenalkan perguruan tinggi mereka. Pelaksanaan sosialisasi dari perguruan tinggi yang ingin memperkenalkan perguruan tinggi mereka biasanya dilaksanakan di jam terakhir.

Layanan Informasi

Layanan yang membantu siswa dalam memahami berbagai informasi baik itu akademik, pribadi, sosial, maupun karir adalah layanan informasi. Layanan informasi ini akan sangat membantu siswa untuk mempertimbangkan segala keputusan siswa, salah satunya di bidang karir mengenai lanjut studi perguruan tinggi. Layanan

informasi yang ada di SMKS PGRI 1 Transpram II yang berkaitan dengan lanjut studi perguruan tinggi berbentuk pemberian informasi baik itu secara langsung ataupun tidak langsung. Jika secara tidak langsung biasanya disampaikan melalui media sosial seperti whatsapp group yang berisi siswa dan alumni, sehingga ketika ada alumni yang mempunyai keinginan untuk lanjut studi maka akan langsung mendapatkan informasi tersebut. pemberian informasi secara langsung berupa informasi tentang jalur seleksi masuk perguruan tinggi, jadwal pendaftaran, beasiswa dan pembuatan akun SNPMB. Pemberian informasi secara langsung akan disampaikan ketika ada kesempatan pada saat proses pembelajaran di kelas, upacara, dan terkadang pada saat dikumpulkan dalam satu forum seperti di mushola, namun masih dengan durasi yang singkat dan hanya pembahasan sekilas. Akan lebih maksimal lagi jika pemberian informasi ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi yang menghadirkan seluruh siswa khususnya kelas dua belas mengenai segala bentuk informasi yang berkaitan dengan lanjut studi perguruan tinggi. Dengan adanya layanan informasi ini maka akan sangat berguna bagi siswa sehingga dapat memberikan dorongan kepada siswa agar mempunyai ketertarikan untuk lanjut studi perguruan tinggi.

Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran merupakan upaya bantuan yang diberikan kepada siswa untuk menyalurkan segala bentuk potensi, minat dan bakat sehingga memperoleh penempatan yang tepat, seperti pemilihan program studi atau jurusan, ekstrakurikuler, pelatihan, dan lainnya. Layanan penempatan dan penyaluran di SMKS PGRI 1 Transpram II yang berkaitan dengan lanjut studi perguruan tinggi berbentuk memberikan pengarahan kepada siswa mengenai program studi yang cocok dan tepat untuk siswa tersebut melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Pemberian arahan ini biasanya dilakukan oleh Guru BK, wali kelas, dan Guru mata pelajaran serta ketua jurusan di SMK yang dilakukan secara pribadi oleh siswa yang bersangkutan. Seharusnya Guru BK, wali kelas, dan Guru mata pelajaran serta ketua jurusan di SMK bisa bekerja sama untuk menentukan mana pilihan yang cocok dan tepat untuk siswa tersebut sehingga siswa tidak salah dalam menentukan program studi karena telah disesuaikan dengan minat, bakat dan kemampuan siswa tersebut.

Layanan Bimbingan klasikal

Layanan bimbingan klasikal merupakan layanan bimbingan yang dapat membimbing dan membantu siswa dalam bidang akademik, pribadi, sosial, dan karir yang dilaksanakan di ruang kelas pada waktu yang telah dijadwalkan. Layanan bimbingan klasikal dalam bidang karir mengenai lanjut studi perguruan tinggi di SMKS PGRI 1 Transpram II berbentuk pemberian materi tentang orientasi pilihan, pilihan karir sesuai tipe kepribadian, kiat sukses studi lanjut ke perguruan tinggi, perencanaan karir dan lain-lain yang dilaksanakan di dalam kelas. Pelaksanaan bimbingan klasikal di SMKS PGRI 1 Transpram II tidak terjadwal dan belum teratur, terkadang bisa dilaksanakan sebulan sekali terkadang lebih dari sebulan dan dilaksanakan juga pada saat jam kosong serta untuk durasinya menyesuaikan jam pembelajaran di kelas. Seharusnya bimbingan klasikal ini dilaksanakan secara teratur dan terjadwal sehingga akan membuat siswa semakin tertarik dan berminat untuk lanjut studi perguruan tinggi.

Layanan Bimbingan Individual

Layanan bimbingan individual yaitu layanan bimbingan yang dapat membantu siswa dalam menyelesaikan segala bentuk aspek permasalahan akademik, pribadi, sosial, dan karir. Salah satu permasalahan siswa dalam hal karir adalah lanjut studi perguruan tinggi. Layanan bimbingan individual mengenai lanjut studi perguruan

tinggi di SMKS PGRI 1 Transpram II berbentuk pemberian bantuan secara individual pada siswa yang mengalami permasalahan seperti memiliki keraguan akan pilihan studinya maka guru BK akan memberikan saran-saran atau pilihan-pilihan yang terbaik untuk siswa tersebut contohnya dalam hal pemilihan program studi atau jurusan, pemilihan masa depan dan lain-lain. Adanya bimbingan individual inilah siswa akan mempunyai keyakinan untuk lanjut studi perguruan tinggi dengan memilih program studi yang cocok dan tepat untuk dirinya.

Dengan adanya bimbingan dan penyuluhan di SMKS PGRI 1 Transpram II diharapkan akan memberikan pengaruh yang besar pada minat siswa untuk dapat lanjut studi perguruan tinggi. Ketertarikan dan minat siswa untuk dapat lanjut studi perguruan tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti potensi diri, motivasi, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Faktor yang pertama, motivasi merupakan sesuatu hal yang dapat memberikan dorongan atau kekuatan kepada seseorang agar mampu mencapai tujuan dari individu tersebut. Motivasi ini selalu diberikan oleh para guru kepada siswa yang di SMKS PGRI 1 Transpram II dalam bentuk memberikan semangat kepada siswa yang mempunyai masalah biaya ketika akan lanjut studi perguruan tinggi dengan cara mencari beasiswa, memberikan semangat agar giat belajar supaya dapat masuk ke perguruan tinggi yang diinginkan, serta memberikan kata-kata yang dapat mendorong siswa untuk lanjut perguruan tinggi dengan cara membuka wawasan mereka bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan yang jalani dan ditempuh maka semakin banyak juga kesempatan atau peluang dalam dunia kerja.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi minat siswa adalah potensi diri. potensi diri merupakan kemampuan atau bakat yang muncul dari dalam diri seseorang. Dengan bakat inilah akan mendorong seseorang untuk mewujudkan tujuan atau cita-citanya. Siswa yang ada di SMKS PGRI 1 Transpram II memiliki bakat yang telah mereka miliki sehingga mereka menginginkan bakat tersebut bisa diwujudkan dalam bentuk lanjut studi perguruan tinggi dengan cara memilih program studi yang sesuai dengan kemampuan atau bakatnya. Pemilihan program studi ini dibantu dan diarahkan oleh Guru BK dan beberapa guru lainnya agar siswa tidak salah dalam memilih jurusan, program studi ataupun yang lainnya.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi minat siswa adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah di SMKS PGRI 1 Transpram II selalu memberikan dukungan kepada siswa yang ingin lanjut studi perguruan tinggi. Dukungan tersebut dalam bentuk semangat, nasihat, bimbingan, arahan, dan motivasi yang diberikan oleh seluruh guru yang ada di SMKS PGRI 1 Transpram II, selain itu pihak sekolah juga memberikan informasi-informasi mengenai perguruan tinggi serta membuka wawasan siswa bahwa dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan membuka peluang untuk mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang lebih layak.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi minat siswa adalah lingkungan keluarga. Dukungan dari keluarga terhadap siswa SMKS PGRI 1 Transpram II berbentuk semangat, saran-saran, dan menyakinkan anaknya agar dapat melanjutkan studi perguruan tinggi. Keluarga mempunyai pengaruh yang begitu besar bagi anak-anak, karena ketika keluarga memberikan dukungan secara penuh maka itu juga yang akan memotivasi dan memberikan semangat kepada anak agar mempunyai kemauan yang kuat untuk lanjut studi perguruan tinggi.

Para siswa yang mempunyai ketertarikan untuk dapat lanjut studi perguruan tinggi tidak lepas dari peran yang dijalankan oleh Guru BK. Peran Guru BK di SMKS PGRI 1 Transpram II tidak hanya menangani siswa yang bermasalah saja dan meminimalisir kenakalan siswa namun juga menangani siswa dalam bidang karir seperti lanjut studi perguruan tinggi. Peran Guru BK di SMKS PGRI 1 Transpram II dalam bentuk bimbingan, pengarahan, dan pendampingan para siswa agar bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Guru BK juga seharusnya memberikan informasi kepada para siswa terkait dengan perguruan tinggi serta memotivasi para siswa sehingga semakin kuat keinginan atau ketertarikan siswa untuk dapat lanjut studi perguruan tinggi.

Dalam menumbuhkan minat siswa lanjut studi perguruan tinggi memerlukan strategi yang tepat, sehingga siswa tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Strategi yang pertama yang dilakukan SMKS PGRI 1 Transpram II dalam bentuk pengarahan dan memberikan bimbingan pada siswa agar memilih program studi sesuai dengan jurusannya di SMK atau tidak lintas jurusan. Jika menginginkan lintas jurusan maka Guru BK akan mengarahkan siswa tersebut untuk memilih program studi dengan menyesuaikan antara kemampuan, minat dan bakatnya. Strategi yang kedua adalah memotivasi siswa dengan memberikan dan memperlihatkan video tentang orang-orang yang sudah berhasil, kemudian menceritakan beberapa alumni-alumni yang telah berhasil sehingga siswa bisa mengambil contoh dari orang-orang yang telah berhasil tersebut. Strategi tersebut yang akan membuat siswa semakin yakin dan semangat kuat untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Selain strategi diatas untuk menumbuhkan minat siswa lanjut studi perguruan tinggi pihak sekolah perlu memasukan lanjut studi perguruan tinggi ke dalam visi dan misi sekolah, namun saat ini belum tercantum dalam visi dan misi SMKS PGRI 1 Transpram II. Pihak sekolah juga dapat mengadakan program parenting day agar dapat meningkatkan keharmonisan antara guru, orang tua dan siswa untuk dapat hadir dalam satu forum tersebut. Dengan adanya parenting day tersebut maka orang tua akan mengetahui rencana dari anak-anak mereka sehingga dapat mendukung secara penuh keinginan anak mereka dalam bidang karir yang salah satunya adalah lanjut studi perguruan tinggi.

Dengan adanya bimbingan dan penyuluhan melalui layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan klasikal serta layanan bimbingan individual di SMKS PGRI 1 Transpram II berbentuk pemberian informasi, bimbingan, arahan, motivasi, dan yang lainnya, sehingga ada perubahan yang dirasakan pada diri siswa terkait dengan lanjut studi perguruan tinggi. Selain adanya bimbingan dan penyuluhan, perubahan pada diri siswa ini juga didukung dari pihak keluarga dan potensi yang terdapat pada diri siswa sehingga dapat merubah pola pikir siswa. Siswa yang sebelumnya tidak tertarik untuk lanjut studi perguruan tinggi menjadi tertarik untuk lanjut studi perguruan tinggi. Siswa yang sebelumnya sudah ada keinginan untuk lanjut studi perguruan tinggi menjadi semakin kuat keinginannya untuk bisa lanjut studi perguruan tinggi. Siswa yang awalnya masih ragu untuk lanjut studi perguruan tinggi menjadi yakin untuk lanjut studi perguruan tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa bimbingan dan penyuluhan dalam mengoptimalkan minat siswa lanjut studi perguruan tinggi di SMKS PGRI 1 Transpram II Labuhan Ratu Lampung Timur adalah dengan melaksanakan bimbingan dan penyuluhan yang tidak hanya dilakukan oleh Guru BK saja namun juga ada beberapa bagian dari bimbingan dan penyuluhan yang juga dilakukan oleh beberapa Guru lainnya, seperti Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, wali kelas, guru mata pelajaran, dan ketua jurusan di SMK. Jenis kegiatan atau layanan bimbingan dan penyuluhan yang berkaitan dengan lanjut studi perguruan tinggi adalah layanan orientasi, layanan informasi, layanan bimbingan klasikal, layanan bimbingan individual dan layanan penempatan dan penyaluran. Bimbingan dan penyuluhan yang digunakan untuk mengoptimalkan minat siswa lanjut studi memerlukan strategi yang tepat, yaitu dengan memberikan arahan dan bimbingan tentang pentingnya lanjut studi, menyesuaikan antara kemampuan, minat dan bakatnya agar siswa dapat memilih jurusan yang sesuai dan tepat. Strategi yang dapat dilakukan selain itu adalah memotivasi siswa dengan memperlihatkan video tentang orang-orang maupun alumni yang telah berhasil, serta dengan memberikan materi-materi yang berkaitan dengan karir khususnya lanjut studi perguruan tinggi.

Ketertarikan siswa untuk lanjut studi perguruan tinggi di SMKS PGRI 1 Transpram II Labuhan Ratu Lampung Timur dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu motivasi, potensi diri, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Faktor yang pertama adalah motivasi, seperti memberikan motivasi kepada siswa yang ekonomi orangtuanya masih menengah ke bawah, memberikan video-video yang dapat memotivasi siswa tentang lanjut studi, dan menceritakan tentang alumni yang berhasil untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Faktor kedua adalah potensi diri, bagi siswa yang telah memiliki bakat maka akan diarahkan Guru BK untuk memilih program studi sesuai dengan minat, bakat serta kemampuan. Faktor ketiga, lingkungan sekolah yaitu dengan memberikan motivasi, semangat, saran dan memberikan informasi terkait perguruan tinggi. Faktor yang keempat yaitu lingkungan keluarga, berupa saran-saran, memberikan semangat, menyakinkan anaknya agar dapat lanjut studi perguruan tinggi

Adanya bimbingan dan penyuluhan melalui layanan orientasi, layanan informasi, layanan bimbingan klasikal, layanan bimbingan individual dan layanan penempatan dan penyaluran dapat membuat perubahan pada diri siswa dan *mindset* siswa. Siswa yang sebelumnya tidak tertarik untuk lanjut studi perguruan tinggi menjadi tertarik untuk lanjut studi perguruan tinggi. Siswa yang sebelumnya sudah ada keinginan untuk lanjut studi perguruan tinggi menjadi semakin kuat keinginannya untuk bisa lanjut studi perguruan tinggi. Siswa yang awalnya masih ragu untuk lanjut studi perguruan tinggi menjadi yakin untuk lanjut studi perguruan tinggi.

REFERENSI

- Ahmadi, R. (2014). Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan. Ar-Ruzz Media.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. CV Jejak.
- Arifah, S. (2022). Implementasi Layanan Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Assiddiqiyah Kecamatan Sekampung [Skripsi]. IAIN Metro.
- Asmanidar, Y. (2019). Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Man Jeuram [Skripsi]. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- Badan Pusat Statistik. (t.t.). Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang), 2021-2022. <https://www.bps.go.id/indicator/6/674/1/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html>
- Bone, A. (2013). Peranan Bimbingan dan Penyuluhan Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fahyuni, E. F. (2018). Bimbingan & Konseling Islami di Sekolah. Umsida Press.
- Hamdani. (2012). Bimbingan dan Penyuluhan. CV Pustaka Setia.
- Indriyanti, N. (2013). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013. 1(2), 11.
- Nastiti, D., & Laili, N. (2020). Asesmen Minat dan Bakat: Teori dan Aplikasinya. Umsida Press.
- Nurihsan, A. J. (2011). Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan (cet. ke-4). Refika Aditama.
- Parnawi, A. (2019). Psikologi Belajar. Deepublish.
- Prayitno, & Amti, E. (2015). Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling (cet. ke-3). Rineka Cipta.
- Tanjung, S. R. (2019). Layanan Bimbingan Kelompok Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMKS Muhammadiyah 5 Kisaran [Skripsi]. UIN Sumetra Utara Medan.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). Kamus Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa.
- Widodo, H. (2019). Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa. Mutiara Aksara.